

PSIKOEDUKASI DETEKSI DINI MASALAH PERKEMBANGAN ANAK PADA GURU DI SEKOLAH ISLAM AL-MUMTAZ KARAWANG

Puspa Rahayu Utami Rahman, Dinda Aisha

Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang

puspa.rahman@ubpkarawang.ac.id, dinda.aisha@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Setiap anak diharapkan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang terbaik sesuai dengan potensi genetik yang ada pada anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak akan sangat optimal apabila didukung oleh lingkungannya yakni orangtua dan guru. Orangtua dan guru juga perlu memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini, secara teratur dan berkesinambungan. Guru adalah orangtua anak-anak di sekolah. Guru perlu dibekali pengetahuan tentang tumbuh kembang anak dan deteksi dini setiap kelainan tumbuh kembang, agar dapat diberikan penanganan yang efektif dan komprehensif serta melakukan langkah pencegahan penyimpangan tumbuh kembang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara memberikan psikoedukasi dalam bentuk seminar dengan topik “Deteksi Dini Masalah Perkembangan Pada anak”. Seminar ini ditujukan kepada para guru Sekolah Islam Al Mumtaaz Karawang dari jenjang KB, TK, SD, dan SMP. Hasil kegiatan didapatkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan kompetensi guru terkait perkembangan anak dan deteksi dini terhadap permasalahan perkembangan anak sehingga sehingga jika terdapat penyimpangan tumbuh kembang pada siswa dapat diketahui sejak dini serta upaya pencegahan, stimulasi, penyembuhan dan pemulihan dapat diberikan dengan indikasi yang jelas.

Kata kunci: Tumbuh kembang anak, deteksi dini, tahap perkembangan anak

ABSTRACT

Every child is expected to achieve the best growth and development according to the genetic potential that exists in the child. The growth and development of children will be very optimal if supported by

their environment, namely parents and teachers. Parents and teachers also need to monitor the growth and development of children from an early age, regularly and continuously. Teachers are parents of children at school. Teachers need to be equipped with knowledge about child growth and development and early detection of any developmental abnormalities, so that they can be given effective and comprehensive treatment and take steps to prevent growth and development deviations. Community service activities are carried out by providing psychoeducation in the form of seminars on the topic "Early Detection of Developmental Problems in Children". This seminar was aimed at the teachers of the Al Mumtaaz Karawang Islamic School from the preschool, Kindergarten, Elementary and Middle School levels. The results of the activity found that there was an increase in teacher knowledge and competence related to child development and early detection of child development problems so that if there are deviations in student growth and development it can be detected early and prevention, stimulation, healing and recovery efforts can be given with clear indications.

Keywords: Child development, early detection, stages of child development

PENDAHULUAN

Setiap anak diharapkan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang terbaik sesuai dengan potensi genetik yang ada pada anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak akan sangat optimal apabila didukung oleh lingkungannya yakni orangtua dan guru. Peranan orangtua yaitu memenuhi kebutuhan dasar anak yang mencakup perhatian, kasih sayang, gizi, kesehatan, penghargaan, pengasuhan, rasa aman atau perlindungan, partisipasi, stimulasi dan pendidikan. Sementara itu, guru melengkapinya dengan menstimulasi berbagai lingkup perkembangan, seperti aspek perkembangan kognitif dan bahasa, fisik motorik, sosial emosional, seni, serta nilai agama dan moral di sekolah.

Istilah tumbuh kembang sebenarnya mencakup dua peristiwa yang sifatnya berbeda, tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan (growth) adalah bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Sementara itu perkembangan (development) adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian (Santrock, 2018). Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa prasekolah atau anak usia dini. Anak usia dini adalah individu dengan rentang usia 2 hingga 6 tahun (Santrock, 2018). Periode ini sering disebut sebagai periode keemasan (the golden periode) karena aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral serta seni sedang

mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sehingga diperlukan rangsangan atau stimulasi yang berguna agar potensi anak berkembang dengan optimal (Papalia & Feldman, 2012).

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak harus dilakukan sejak dini, secara teratur dan berkesinambungan. Segini mungkin pemantauan dapat dilakukan oleh orang tua. Selain itu pemantauan juga dapat dilakukan oleh guru di sekolah. Oleh karena itu, pengetahuan tentang deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak perlu dimiliki oleh orang tua maupun guru. Orangtua dan guru perlu dibekali pengetahuan tentang tumbuh kembang anak dan deteksi dini setiap kelainan tumbuh kembang, agar dapat diberikan penanganan yang efektif dan komprehensif serta melakukan langkah pencegahan penyimpangan tumbuh kembang. Deteksi dini merupakan upaya penjarangan yang dilaksanakan secara komprehensif untuk menemukan penyimpangan tumbuh kembang anak secara dini sehingga upaya pencegahan, stimulasi, penyembuhan serta pemulihan dapat diberikan dengan indikasi yang jelas pada masa-masa kritis proses tumbuh kembang. Deteksi dini dapat dilakukan melalui ceklis tugas-tugas perkembangan yang dilalui anak sesuai dengan tahapan usianya. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah ceklis perkembangan berdasarkan usia anak.

Dengan demikian, perlu adanya psikoedukasi mengenai tumbuh kembang anak pada guru selain pada orangtua. Guru adalah orangtua anak-anak di sekolah. Psikoedukasi juga diharapkan dapat meningkatkan (upgrading) kompetensi guru. Salah satu sekolah di Karawang yang rutin mengadakan kegiatan upgrading guru adalah sekolah Islam Al Mumtaaz Karawang. Kegiatan upgrading guru adalah pemberian materi oleh narasumber yang kompeten untuk memberikan pengetahuan khususnya mengenai perkembangan anak.

Berdasarkan uraian dan hasil analisis kebutuhan program, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan penulis adalah memberikan psikoedukasi dalam bentuk seminar dengan topik “Deteksi Dini Masalah Perkembangan Pada anak”. Seminar ini ditujukan kepada para guru Sekolah Islam Al Mumtaaz Karawang dari jenjang KB, TK, SD, dan SMP dalam rangka meningkatkan kompetensi guru (upgrading guru).

METODE

Analisa kebutuhan program

Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak sekolah Islam Al Mumtaaz Karawang, didapatkan bahwa sekolah memiliki agenda rutin untuk guru yakni kegiatan upgrading guru. Kegiatan ini adalah pemberian materi oleh narasumber yang kompeten untuk memberikan pengetahuan khususnya Karawang, 28 Februari 2023

mengenai perkembangan anak. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan program tersebut, maka strategi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan psikoedukasi dalam bentuk seminar dengan topik “Deteksi Dini Masalah Perkembangan Pada anak”. Seminar ini ditujukan kepada para guru Sekolah Islam Al Mumtaaz Karawang dari jenjang KB, TK, SD, dan SMP. Kegiatan seminar ini dilakukan dalam 1 kali pertemuan selama 2 jam.

Program Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan psikoedukasi yang dikemas secara informatif dan menarik serta mampu meningkatkan pengetahuan guru. Psikoedukasi ini terdiri dari dua sesi yang disampaikan oleh dua narasumber yaitu ibu Puspa Rahayu U.R., M.Psi., Psikolog (penulis) dan ibu Dinda Aisha, M.Psi., Psikolog (rekan penulis serta anggota dalam kegiatan abdimas ini). Materi yang disampaikan oleh penulis mengenai “Deteksi Dini Masalah Perkembangan Pada Anak”. Sementara itu, ibu Dinda Aisha, M.Psi., Psikolog akan menyampaikan mengenai “Psikopatologi Pada Anak”. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 September 2022 pada pukul 13.30 – 15.30 WIB. Tempat pelaksanaan kegiatan di Selasar Sekolah Islam Al-Mumtaaz Karawang. Model atau pendekatan yang digunakan dalam program

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan psikoedukasi ini berupa ceramah atau paparan materi oleh narasumber yang kompeten untuk memberikan pengetahuan khususnya mengenai perkembangan anak. Setelah sesi pemaparan materi yakni sesi tanya jawab dari peserta kepada pemateri ataupun diskusi bersama antara peserta dengan pemateri

Peserta yang Terlibat

Peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kepala sekolah dan guru Sekolah Islam Al Mumtaaz Karawang dari jenjang KB, TK, SD, dan SMP. Sekolah Islam Al-Mumtaaz Karawang merupakan sekolah inklusif yang memiliki landasan agama Islam yang ada di Kabupaten Karawang. Visi sekolah adalah menjadi yayasan Islam yang istiqomah bekerja dengan semangat keikhlasan berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan sunnah Rosul untuk mewujudkan kepemimpinan Islam sebagai rahmatan lil'alamiin di Karawang. Misi Sekolah adalah membina sumber daya manusia yang siap bekerja ikhlas dengan landasan nilai-nilai Al-Qur'an dan menjadi pembelajar berperan aktif dalam dakwah Islam untuk membangun nilai-nilai Islami dalam masyarakat, menyelenggarakan kegiatan yang mampu mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil'alamin melalui bidang Pendidikan, Ekonomi dan Sosial.

Hasil yang diinginkan dalam menjalankan program

Kegiatan psikoedukasi ini diharapkan guru dapat melakukan pemantauan tumbuh kembang anak usia dini meliputi pemantauan dari aspek fisik, kognitif, maupun sosioemosi secara teratur dan berkesinambungan. Selain itu, guru dapat melakukan deteksi dini melalui ceklis tugas-tugas perkembangan yang dilalui anak sesuai dengan tahapan usianya, sehingga penanganan yang efektif dan komprehensif dapat diberikan dan dapat pencegahan penyimpangan tumbuh kembang yang lebih kompleks

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan psikoedukasi dengan topik “Deteksi Dini Masalah Perkembangan Pada anak” kepada para guru Sekolah Islam Al Mumtaaz Karawang dari jenjang KB, TK, SD, dan SMP dalam rangka meningkatkan kompetensi (upgrading) guru. Berikut ini gambar flyer kegiatan psikoedukasi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 September 2022 pada pukul 13.30 – 15.30 WIB dan berlokasi di ruang terbuka lantai 1 gedung SMP Sekolah Islam Al-Mumtaaz Karawang. Psikoedukasi disampaikan oleh penulis (Puspa Rahayu Utami Rahman., M.Psi., Psikolog) dan rekan penulis (Dinda Aisha, M.Psi., Psikolog). Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh tim sekolah yang telah menyediakan sarana dan prasarana serta perwakilan mahasiswa psikologi angkatan 2018 yang bertugas sebagai narahubung antara sekolah dan pemateri.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh Ahmad Faisal sebagai pembawa acara dari tim sekolah, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari pihak sekolah yaitu Ibu Sri Astuti, S.Pd. Acara inti berupa pemaparan materi webinar yang terdiri dari dua sesi yang disampaikan oleh dua narasumber yaitu penulis (Puspa Rahayu U.R., M.Psi., Psikolog) dan rekan penulis (Dinda Aisha, M.Psi., Psikolog). Setelah sesi pemaparan materi, acara dilanjutkan dengan tanya jawab kepada pemateri. Peserta terlihat antusias dengan kegiatan ini yang terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan menyampaikan pandangannya. Acara ditutup dengan ditutup dengan pembacaan doa dan dokumentasi foto bersama.

Kegiatan psikoedukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru terkait perkembangan anak dan deteksi dini terhadap permasalahan perkembangan anak sehingga sehingga jika terdapat penyimpangan tumbuh kembang dapat diketahui sejak dini serta upaya pencegahan, stimulasi, penyembuhan dan pemulihan dapat diberikan dengan indikasi yang jelas. Materi psikoedukasi yang dipaparkan meliputi definisi dan perbedaan pertumbuhan versus perkembangan, aspek-aspek yang

Karawang, 28 Februari 2023

berkembang pada anak, faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan, serta karakteristik perkembangan fisik, kognitif, sosioemosi pada anak usia 3 tahun, 4 tahun, dan 5 tahun. Selain itu paparan mengenai deteksi dini perkembangan anak melalui ceklis tugas-tugas perkembangan yang dilalui anak sesuai dengan tahapan usianya.

Peserta memberikan tanggapan bahwa materi ini merupakan pengetahuan baru dan lebih terperinci terkait karakteristik perkembangan anak pada setiap tahapan usianya. Materi ini cukup dapat dipahami dan dapat diterapkan oleh guru pada siswanya di sekolah ataupun pada anak sendiri. Sebagai penutup, tujuan dilaksanakan pengabdian ini tercapai bahwa psikoedukasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan atau kompetensi kepada guru terkait perkembangan anak pada usia dini serta deteksi dini terkait masalah perkembangan pada anak, sehingga sedini mungkin guru dapat mendeteksi apabila terjadi masalah perkembangan pada siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru belum banyak mengetahui mengenai karakteristik perkembangan anak pada setiap tahapan usia termasuk pada anak usia dini
2. Psikoedukasi “Deteksi Dini Masalah Perkembangan Pada Anak” memberikan pengetahuan baru kepada guru dan dapat diterapkan oleh guru dalam mendampingi dan membimbing anak di sekolah

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan dari bab sebelumnya serta kesimpulan, maka penulis menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Guru perlu memahami keunikan dan karakteristik anak serta memberikan dukungan dan stimulasi sesuai dengan usia dan tahapan perkembangan masing-masing anak supaya hasilnya pun lebih optimal
2. Guru perlu secara berkala meninjau keberhasilan anak dalam melalui tugas-tugas perkembangan sesuai usianya. Hal ini guna dapat menjadi deteksi dini terkait permasalahan perkembangan pada anak sehingga dapat menjadi acuan apabila anak memerlukan intervensi yang lebih lanjut oleh professional.

3. Topik psikoedukasi pada pelaksanaan pengabdian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan sekolah ataupun masyarakat luas. Sekolah Islam Al-Mumtaaz merupakan sekolah inklusif, dengan demikian topik yang dapat diangkat adalah topik-topik yang berkaitan dengan anak berkebutuhan khusus, misalnya psikoedukasi terkait perkembangan seksual dan edukasinya pada ABK usia remaja, modifikasi perilaku pada ABK yang sulit mempertahankan konsentrasi, teknik relaksasi pada guru pendamping ABK untuk mengatasi stress kerja, dan lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

Allen, K. E. & Marotz, L. R (2013). Developmental Profiles Pre-Birth Through Adolescence. USA: Wadsworth

Papalia, D. E., Olds, S. W. & Feldman, R. D. (2012). Experience Human Development (12th ed.). New York: McGraw-Hill.

Santrock, J.W. (2018). Perkembangan Masa Hidup. Jakarta: Erlangga